

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum inflasi pada triwulan II 2025 di Kabupaten Aceh Singkil mengalami fluktuasi. Walaupun mengalami inflasi yang meningkat pada bulan April, dan deflasi pada bulan Mei dan Juni 2025. Gejolak harga bahan makanan menjadi sumber utama pendorong inflasi dan deflasi.

Meskipun mengalami inflasi pada bulan April 2025, perkembangan harga di Kabupaten Aceh Singkil masih terjaga, pada awal triwulan II 2025.

Kelompok Pangan secara bulanan mengalami inflasi berkebalikan dengan bulan sebelumnya.

Terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas, cabai merah, cabai rawit, cabai hijau, buncis, daging kerbau dan ikan tongkol. Inflasi lebih tinggi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan tomat, mentimun, telur ayam ras dan daging ayam ras.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah biaya tarif Listrik, bahan bakar rumah tangga dan biaya tukang.

Kelompok Transportasi secara bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga lontong sayur sejalan dengan kenaikan harga bahan makanan penyusunnya seperti cabai merah, cabai hijau, cabai rawit dan buncis.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan dan deodoran. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan hand body lotion, deterjen cair dan popok bayi.

Pada bulan Mei 2025 Kabupaten Aceh Singkil mengalami deflasi, pada bulan ini didorong oleh penurunan harga cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, bawang putih, daging ayam ras, ikan tongkol, kol dan kentang, disebabkan terjadi penurunan harga di daerah sentra produksi.

Tekanan inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga beras medium, bawang merah, tomat, mentimun, rokok. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, bawang putih, kol, kentang, daging ayam dan ikan tongkol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan sedikit mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah bahan bakar rumah dan sewa rumah.

Kelompok Transportasi secara bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari kenaikan harga sepeda motor, pemeliharaan/service.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga nasi dengan lauk dikarenakan kenaikan harga bahan makanan penyusunnya seperti beras, bawang merah dan tomat.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan . Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan detergen cair dan popok bayi sekali pakai/diapers.

Pada akhir triwulan II atau bulan Juni 2025, Kabupaten Aceh Singkil tercatat mengalami deflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari beras, telur ayam ras, daging ayam ras, mentimun, ikan tongkol, minyak goreng dan rokok. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, gula merah, tomat, wortel, kentang, dan kelapa.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah Bahan bakar rumah , paku dan tukang. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan semen.

Kelompok Transportasi mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga pemeliharaan dan sepeda motor. Disisi lain, inflasi yang lebih dalam tertahan oleh masih stabilnya tarif angkutan darat dan laut.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan, sabun mandi, dan pasta gigi. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan shampoo.

Untuk beberapa komoditas pangan pasokannya diperkirakan membaik. Namun demikian, terdapat beberapa risiko yang dapat mendorong inflasi yaitu tingginya curah hujan dan banjir.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi

Kabupaten Aceh Singkil, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya harga pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti beras, cabai, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih dan sayuran ke daerah Kabupaten Aceh Singkil sebagai akibat dari berkurangnya pasokan barang dan kenaikan harga di daerah sentra produksi serta faktor alam.
2. Kabupaten Aceh Singkil sangat tergantung suplai dari provinsi lain, karena bukan merupakan daerah sentral produksi.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan memanfaatkan lahan tidur dengan menanam cabai merah, Jagung, sayuran dengan menggunakan pupuk organik bekerja sama dengan petani muda dan TNI/Polri.
 2. Melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok tani (pertanian, peternakan dan perikanan) melalui tenaga penyuluh sebagai upaya pembinaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil agar petani tetap melaksanakan kegiatan budidaya dan meningkatkan produktivitas komoditasnya.
 3. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Aceh Singkil melaksanakan kegiatan intensifikasi pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur untuk menanam jagung dan cabai.
 4. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Aceh Singkil dan unsur Muspika melaksanakan kegiatan panen cabai merah keriting, jagung dan terong di Kecamatan Gunung Meriah.
 5. Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil dan Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil melaksanakan panen sayuran di halaman pekarangan Pendopo Wakil Bupati Aceh Singkil dalam program kegiatan B2SA.
 6. Tim Satgas Ketahanan Pangan dan Dinas terkait melaksanakan sidak ke pasar dan distributor untuk memastikan stabilitas stok komoditas pangan dan pupuk di Kabupaten Aceh Singkil tercukupi.
 7. Bulog dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan kegiatan pasar murah di 3 titik Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Singkil.
 8. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan peternakan Kabupaten Aceh Singkil Melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Gerakan menanam aceh singkil dalam rangka menunjang program ketahanan pangan nasional harus terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai dan beras yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di daerah Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi di Kabupaten Aceh Singkil.
 2. Indikasi adanya ketidak seimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
 3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian inflasi dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masy
3. Melanjutkan gerakan menanam sebagai upaya mengendalikan inflasi dan peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Singkil dengan komoditi cabai merah, jagung, padi dan sayuran di 11 Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Singkil.
4. Menjalin kerjasama penyediaan dan distribusi beras dengan daerah penghasil/surplus komoditi untuk kelancaran pasokan.